



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
GEOGRAFI

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET C
SETARA SMA/MA

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN
GEOGRAFI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar

NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran	4
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan	7
E. Silabus Mata Pelajaran	6
II. SILABUS MATA PELAJARAN	9
A. TINGKATAN V (Setara Kelas X-XI SMA/MA)	12
B. TINGKATAN VI (Setara Kelas XII SMA/MA)	26

I. PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Kurikulum mata pelajaran Geografi dirancang untuk mempersiapkan generasi baru bangsa yang memiliki kemampuan sebagai pribadi orang dewasa dan warga negara yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki kepedulian terhadap hubungan kausal antara keruangan, manusia, dan lingkungannya untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan baik pada skala lokal, nasional, maupun internasional. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggungjawab pada perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan.

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Secara khusus, pembelajaran Geografi di sekolah menengah atas dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut. Mata pelajaran Geografi di pendidikan kesetaraan dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran.

Mengacu pada kompetensi mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas, kompetensi yang hendak dicapai dalam pendidikan kesetaraan Paket C ini berorientasi pada penumbuhan literasi keruangan dan keterampilan geografi, geografi fisik, geografi manusia, dan interaksi lingkungan untuk tingkatan V, pemahaman geografi regional, pemanfaatan geografi, koneksi global dan pengelolaan perubahan untuk tingkatan VI.

Rincian dari materi-materi pembelajaran geografi Paket C mencakup:

1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi.
2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesis dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, dan kognitif (peta pikiran).
3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesis dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun kognitif.
4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi serta adaptasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.
5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antar tempat, dan interdependensi antarskala.
6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan, kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah peserta didik mampu menampilkannya dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).

7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional (pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.

C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

1. Pembelajaran

Geografi merupakan ilmu yang menganalisis relasi keruangan dari suatu fenomena dan proses yang terjadi di permukaan bumi. Sifat kajian geografi tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran Geografi di kelompok belajar. Pendidik dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuannya dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan. Pendekatan yang tepat adalah melalui pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) maupun model lainnya seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran bermakna.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi Peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter Peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran Geografi hendaknya berangkat dari hal-hal yang bersifat kongkret menuju abstrak melalui problem solving sederhana yang juga menyentuh persoalan penalaran untuk membangun pola berfikir kritis peserta didik. Pendidik dituntut lebih banyak menggunakan berbagai sumber belajar, media dan alat peraga yang sesuai dan relevan dengan karakteristik kompetensi serta memperhatikan pilar-pilar pembelajaran berikut.

- a. menyajikan konsep dengan fakta Geografi sederhana dan bahasa yang mudah dipahami.
- b. menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta menumbuhkan keasyikan dalam belajar, suasana senang, rasa ingin tahu sehingga akan terus mengeksplor serta melakukan investigasi dalam kegiatan belajar dalam memecahkan soal-soal dan masalah-masalah dalam materi terkait.

- c. Pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik dengan merancang aktifitas peserta didik baik kegiatan berpikir maupun berbuat (*hands on* dan *minds on activities*) sehingga peserta didik aktif bertanya, aktif belajar, mengemukakan gagasan, merespon gagasan orang lain dan membandingkannya dengan gagasannya sendiri. Bentuk kegiatan yang mendukung belajar aktif misalnya: bermain peran, menulis dengan kata-kata sendiri, belajar kelompok, memecahkan masalah, diskusi, mempraktikkan ketrampilan, melakukan kegiatan investigasi dan eksplorasi. Peran pendidik adalah sebagai fasilitator, memantau aktifitas belajar, memberikan umpan balik dalam mendorong menemukan solusi, dan mengajukan pertanyaan menantang.
- d. merancang pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasannya (kreatif dan inovatif) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada melalui penyajian situasi yang menarik (kontekstual) sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik (informal), memberi kebebasan untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan baru, bersikap respek dan menghargai ide-ide peserta didik, memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik berpikir dan menghasilkan karya, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggugah kreativitas.
- e. efektifitas, yaitu pembelajaran yang berfokus pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan cara yang efisien.

2. Penilaian

Asesmen atau penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi dapat dilakukan dengan teknik penilaian tes dan nontes. Teknik penilaian tes terdiri atas tes tulis, tes lisan, tes praktek atau penugasan lainnya.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter Peserta didik lebih lanjut. Aspek sikap yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran Geografi adalah sebagai berikut.

- a. Sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif
- b. Sikap yang menunjukkan bahwa Peserta didik menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Sikap dan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Aspek pengetahuan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran Geografi adalah sebagai berikut.

- a. Tingkatan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada objek kajian geografi.
- b. Kemampuan dalam mengatasi masalah kaitannya dengan objek kajian geografi.
- c. Kreativitas dalam mencipta dan mengajukan gagasan untuk memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya.

Aspek keterampilan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran Geografi adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan belajar (*learning to learn*) secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan geografi secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan mengatasi solusi.
- c. Penguasaan teknologi informasi, media, dan komunikasi (literasi) terkait dengan pemanfaatan teknologi geografi seperti pengelolaan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; belajar mandiri terstruktur, merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan bimbingan pendidik atau disesuaikan dengan kebutuhan, kesempatan, penyelesaian dan ketuntasan yang diatur oleh peserta didik; dan/atau pembelajaran daring dan luring, merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi atau perangkat teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial, mandiri, dan/atau daring dan luring sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *tatap muka* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran *tutorial* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran *mandiri* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Pembelajaran *daring dan luring* difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan melalui aplikasi atau perangkat teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik bisa dilakukan dengan mengunggah (*upload*) atau mengunduh (*download*) berbagai perangkat perlengkapan pembelajaran.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

II. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.
2. Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.
3. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;

4. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
 - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - b. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - c. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
5. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
 - a. melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
 - b. merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
 - c. rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
 - d. perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan **alokasi waktu** untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar **penilaian** yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta **sumber belajar** yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema

Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran
Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.
6. Penilaian
Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.
7. Media, alat dan sumber belajar
Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteritik kelompok belajar.

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran Geografi untuk program Paket C Setara SMA/MA yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

A. TINGKATAN V SETARA KELAS X – XI SMA

Alokasi SKK : 3 SKK

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi Peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter Peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan adalah sebagai berikut.

SILABUS

Nama Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Geografi

Tingkatan : V setara Kelas X dan XI SMA

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu: 3.1.1 Menjelaskan objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi 3.1.2 Menyebutkan pemanfaatan geografi dalam kehidupan sehari-hari 3.1.3. Menyebutkan contoh penerapan pengetahuan geografi dalam kehidupan	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI ■ Objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi ■ Pemanfaatan geografi dalam kehidupan sehari-hari dan contoh terapan	■ Melalui membaca modul, buku, majalah, serta berbagai media, mencari informasi tentang objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi untuk dicatat dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial ■ Mendiskusikan objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi terkait dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari media dan lingkungan (misal: pengaruh angin darat dan angin laut terhadap kehidupan nelayan, pengaruh posisi bulan terhadap pasang surut air laut)
4.1 Menyajikan contoh konsep, pendekatan, prinsip, dan keterampilan geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	4.1.1 Melaporkan hasil pencarian informasi dalam bentuk tulisan tentang objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi 4.1.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan dalam bentuk tulisan tentang contoh pemanfaatan dan penerapan geografi dalam kehidupan sehari-hari		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Memahami komponen dan cara menafsirkan peta, dasar-dasar pembuatan peta, citra satelit, foto udara, serta cara kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)	Peserta didik mampu: 3.2.1 Menjelaskan hakekat pemetaan, citra satelit, foto udara, dan sistem informasi geografis (SIG) 3.2.2 Menjelaskan berbagai jenis peta, citra satelit, foto udara, dan sistem informasi geografis (SIG), serta penggunaannya 3.2.3 Mempraktekkan membuat peta suatu wilayah di Indonesia	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN - Pengertian peta, citra satelit, foto udara, dan sistem informasi geografis (SIG) - Dasar-dasar pemetaan, foto udara, dan sistem informasi geografis - Jenis peta, citra satelit dan foto udara serta penggunaannya - Pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG)	- Melalui membaca modul, buku, majalah, serta berbagai media, mencari informasi tentang pengertian peta, citra satelit, foto udara, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk dicatat dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial - Melalui membaca modul, atlas maupun internet, mengamati peta, citra satelit, foto udara, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis, serta membuat laporan hasil pengamatan untuk didiskusikan - Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra satelit, foto udara, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) - Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di Indonesia (misal: peta kepadatan penduduk, pemanfaatan lahan, hasil bumi, pertambangan)
4.2 Membuat peta tematik seperti peta kepadatan penduduk, peta penggunaan lahan, atau peta jaringan jalan di wilayah setempat dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	4.2.1 Menyampaikan laporan hasil mempelajari modul tentang hakekat pemetaan, citra satelit, foto udara, dan sistem informasi geografis 4.2.2 Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang interpretasi peta, citra satelit, foto udara, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2.3 Menyajikan gambar peta tematik wilayah di Indonesia		
3.3 Memahami cara-cara melakukan penelitian geografi sederhana dengan menggunakan peta	Peserta didik mampu: 3.3.1 Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian geografi sederhana 3.3.2 Menyusun penelitian geografi sederhana	PENELITIAN GEOGRAFI - Perancangan - Pelaksanaan - Pelaporan	- Membaca modul serta buku referensi lain tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian geografi sederhana - Mendiskusikan fenomena geografi, pertanyaan penelitian, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian - Menyusun rancangan penelitian (misal: pengaruh lokasi tempat tinggal terhadap aktivitas penduduk, pengaruh musim terhadap jenis tanaman pertanian)
4.3 Menyajikan hasil penelitian geografi sederhana dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/grafik/ foto/ video	4.3.1 Melakukan penelitian geografi sederhana 4.3.2 Menyajikan laporan hasil penelitian geografi sederhana yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			- Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan, dilengkapi peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video (misal: pengaruh lokasi tempat tinggal terhadap aktivitas penduduk, pengaruh musim terhadap jenis tanaman pertanian) - Menyusun laporan penelitian geografi sederhana
3.4 Menganalisis proses pembentukan planet Bumi dan perkembangan kehidupan serta proses-proses yang memengaruhinya	Peserta didik mampu: 3.4.1 Menjelaskan proses pembentukan planet Bumi dan proses yang memengaruhinya 3.4.2 Mengurutkan perkembangan kehidupan di Bumi 3.4.3 Mengkorelasikan teori pembentukan bumi dan perkembangan kehidupan	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN - Teori pembentukan planet Bumi - Perkembangan kehidupan di Bumi - Gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi - Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi	- Membaca modul dan berbagai sumber/media, mencari informasi tentang proses pembentukan planet Bumi - Mendiskusikan tentang hubungan teori pembentukan bumi dan perkembangan kehidupan di bumi - Menyusun laporan hasil diskusi - Membuat alat peraga sederhana tentang rotasi dan revolusi bumi (Misal: membuat alat peraga sistem tata surya dari bola plastik) - Memperagakan dengan alat sederhana tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi
4.4 Menyajikan ciri-ciri planet Bumi yang mendukung perkembangan kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/grafik/ foto/video	4.4.1 Menyajikan hasil korelasi teori pembentukan bumi dan perkembangan kehidupan berupa bagan/ gambar 4.4.2 Mendemonstrasikan dengan alat sederhana, rotasi dan revolusi, kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	Peserta didik mampu: 3.5.1 Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada lapisan bumi, dalam proses tenaga endogen yang meliputi proses tektonisme, vulkanisme, dan seisme 3.5.2 Menyebutkan pengaruh proses tenaga endogen yang meliputi tektonisme, vulkanisme dan seisme terhadap kehidupan 3.5.3 Mengidentifikasi peristiwa yang terjadi pada permukaan bumi, dalam proses tenaga eksogen yang meliputi proses pelapukan, pengangkutan hasil pelapukan, dan sedimentasi serta pengaruhnya terhadap kehidupan 3.5.4 Menjelaskan proses pembentukan tanah beserta persebaran jenis tanah 3.5.5 Menganalisis pemanfaatan dan konservasi tanah	DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN - Tenaga endogen dalam pembentukan lapisan bumi - Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan - Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan - Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan - Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan - Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. - Pemanfaatan dan konservasi tanah	- Membaca modul dan berbagai sumber/media untuk mendapatkan informasi terkait dengan materi tenaga endogen (tektonisme, vulkanisme, dan seisme) dan eksogen (pelapukan, pengangkutan hasil pelapukan, dan sedimentasi) serta dampaknya terhadap kehidupan - Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video dari berbagai media tentang dinamika litosfer yang meliputi tenaga endogen dan eksogen, serta dampaknya terhadap kehidupan untuk dituangkan sebagai bahan diskusi - Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan - Melalui modul dan berbagai sumber media, mengenali pembentukan tanah, pemanfaatan dan konservasi, menuangkan dalam tulisan yang dilengkapi peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi (Misal: tanah vulkanis, gambut, aluvial dengan berbagai pemanfaatannya)
4.5 Menyajikan proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/ grafik/video	4.5.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi peristiwa yang terjadi pada lapisan bumi, dalam proses tenaga endogen yang meliputi proses tektonisme, vulkanisme, dan seisme disertai peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 4.5.2 Menyajikan data deskriptif tentang pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, dan seisme terhadap kehidupan untuk didiskusikan, serta menyampaikan laporan hasil diskusi 4.5.3 Menyajikan data deskriptif tentang proses pembentukan tanah, persebaran jenis tanah serta pemanfaatan dan konservasi tanah disertai gambar, video, dan/atau animasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	Peserta didik mampu: 3.6.1 Menjelaskan karakteristik pada lapisan atmosfer 3.6.2 Mengidentifikasi unsur-unsur cuaca 3.6.3 Mengklasifikasikan iklim di muka bumi 3.6.4 Memaparkan iklim di Indonesia serta pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 3.6.5 Mendeskripsikan pengaruh perubahan iklim di muka bumi terhadap kehidupan	DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN - Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi - Unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca - Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global - Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia - Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	- Melalui membaca modul dan berbagai sumber/media, menemukan penjelasan tentang karakteristik dan dinamika atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan (misal: lapisan ozon menyerap radiasi ultraviolet, ionosfer sebagai pemantul gelombang radio) - Melalui membaca modul dan berbagai sumber/media, gambar maupun video, memaparkan keadaan cuaca dan iklim yang ada di lingkungan sekitar (misal: awan, kabut, hujan, angin, badai), membuat catatan sebagai laporan hasil belajar untuk didiskusikan bersama - Berdiskusi tentang iklim dan dampaknya terhadap kehidupan di wilayah Indonesia - Melalui membaca modul dan berbagai sumber/media, gambar maupun video, mendeskripsikan pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan, membuat catatan sebagai laporan hasil belajar untuk didiskusikan bersama - Berdiskusi tentang pengaruh perubahan iklim global serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
4.6 Menyajikan unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/grafik/ foto/ video	4.6.1 Menyajikan catatan hasil analisis tentang karakteristik pada lapisan atmosfer yang meliputi unsur cuaca dan iklim 4.6.2 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang iklim di Indonesia serta pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, disertai gambar, video, dan/atau animasi 4.6.3 Menyajikan laporan deskriptif tentang pengaruh perubahan iklim di muka bumi terhadap kehidupan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menganalisis proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan	Peserta didik mampu: 3.7.1 Menjelaskan dengan gambar, video, dan/atau animasi tentang siklus hidrologi 3.7.2 Menganalisis karakteristik dan dinamika perairan laut 3.7.3 Mengklasifikasikan dalam peta tentang persebaran dan pemanfaatan biota laut 3.7.4 Memaparkan masalah pencemaran dan konservasi perairan laut 3.7.5 Mengidentifikasi potensi, sebaran dan pemanfaatan perairan darat, serta konservasi air tanah	DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KE-HIDUPAN - Siklus hidrologi - Karakteristik dan dinamika perairan laut - Persebaran dan pemanfaatan biota laut - Pencemaran dan konservasi perairan laut - Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat - Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS)	- Mempelajari modul dan berbagai sumber/media, mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video untuk menjelaskan tentang siklus hidrologi, karakteristik dan dinamika perairan laut, persebaran dan pemanfaatan biota laut - Mempelajari modul dan berbagai sumber/media, mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video untuk mengidentifikasi tentang potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat serta konservasi air tanah dan daerah aliran sungai - Membuat gambar, dan/atau video atau animasi tentang siklus hidrologi - Melalui membaca modul dan berbagai sumber/media, menyusun makalah tentang pencemaran dan konservasi perairan laut, serta potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat yang dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi untuk didiskusikan - Mendiskusikan dan membuat laporan hasil diskusi tentang masalah pencemaran dan konservasi perairan laut, serta potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat
4.7 Menyajikan proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/grafik/ foto/video	4.7.1 Menyajikan gambar, video, dan/atau animasi tentang siklus hidrologi 4.7.2 Menyajikan makalah tentang masalah pencemaran dan konservasi perairan laut, potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat 4.7.3 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang masalah pencemaran dan konservasi perairan laut, serta potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/tabel/ grafik/ foto/video		

Setara kelas XI

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia	Peserta didik mampu: 3.8.1 Menjelaskan kondisi wilayah Indonesia, meliputi letak, luas dan batas 3.8.2 Mengidentifikasi karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia 3.8.3 Menemutunjukkan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia	WILAYAH INDONESIA - Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia - Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia - Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia	- Mempelajari modul, mengamati peta, membaca bahan dari berbagai sumber/media tentang letak wilayah Indonesia berdasarkan astronomis, geologis dan geografis untuk memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia, menyajikan contoh potensi dan manfaatnya (misal: letak strategis wilayah Indonesia memberi keuntungan bagi perdagangan) - Mempelajari modul, mengamati peta, membaca bahan dari berbagai sumber/media, menyusun makalah tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia sebagai poros maritim dunia yang disertai peta dan tabel/grafik/foto/ gambar untuk didiskusikan - Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia sebagai poros maritim dunia
4.8 Menyajikan contoh potensi dan manfaat posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia dalam bentuk tulisan yang dilengkapi peta dan tabel/grafik/ foto/gambar	4.8.1 Menyajikan laporan hasil telaah tentang letak wilayah Indonesia berdasarkan astronomis, geologis dan geografis serta wilayah dan posisi strategis Indonesia, yang disertai dengan berbagai contoh potensi dan manfaatnya dilengkapi peta, tabel/ grafik/foto/gambar 4.8.2 Menyajikan makalah untuk diskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia sebagai poros maritim dunia, serta menyampaikan laporan hasil diskusi yang dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia berdasarkan kondisi lingkungannya	Peserta didik mampu: 3.9.1 Menjelaskan karakteristik bioma di dunia 3.9.2 Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna 3.9.3 Menunjukkan pada peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia 3.9.4 Menyebutkan konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 3.9.5 Mendeskripsikan manfaat flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam	FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA - Karakteristik bioma di dunia - Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna - Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia - Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia - Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam	- Melalui membaca modul, bahan dari berbagai sumber/media, serta penjelasan pendidik, menjelaskan karakteristik bioma di muka bumi, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sebaran, serta mengidentifikasi dan menunjukkan pada peta tentang flora dan fauna di Indonesia dan dunia - Melalui membaca modul serta bahan dari berbagai sumber/media, mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia, serta menuangkan hasil dalam peta yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik - Melalui membaca modul serta bahan dari berbagai sumber/media, membuat telaah tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia serta manfaatnya, yang dilengkapi gambar
4.9 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik	4.9.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi tentang karakteristik bioma di dunia dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik 4.9.2 Menyajikan peta tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik 4.9.3 Menyajikan data tentang konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia serta manfaatnya sebagai sumber daya alam		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	Peserta didik mampu: 3.10.1 Mengklasifikasikan sumber daya alam 3.10.2 Mengomunikasikan melalui peta potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia 3.10.3 Mengungkapkan permasalahan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan 3.10.4 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA - Klasifikasi sumber daya. - Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia - Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan - Pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	- Melalui modul dan berbagai sumber/media serta penjelasan pendidik, mengklasifikasikan sumber daya alam Indonesia yang meliputi kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta mengelolanya - Mempelajari modul dan berbagai sumber/media serta penjelasan pendidik, untuk menyusun makalah sebagai bahan diskusi, tentang berbagai permasalahan dampak lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan berkelanjutan - Berdiskusi tentang berbagai permasalahan dampak lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia - Mempelajari modul dan berbagai sumber/media untuk mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia kemudian menuangkan dalam peta tentang potensi wilayah untuk dikomunikasikan (misal: peta potensi sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, pariwisata)
4.10 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.10.1 Menyajikan laporan hasil analisis tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam 4.10.2 Menyajikan peta tentang potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Menganalisis potensi dan persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta sumber energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia	Peserta didik mampu: 3.11.1 Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan 3.11.2 Menemutunjukkan pada peta potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional 3.11.3 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri 3.11.4 Mengklasifikasikan potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan 3.11.5 Menganalisis pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI - Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan - Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional - Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri - Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan - Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	- Mencari informasi dari modul dan berbagai sumber/media tentang pengertian ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan - Mencari tahu melalui modul dan peta, untuk menemukan potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional, kemudian dituangkan dalam makalah untuk didiskusikan bersama - Berdiskusi tentang potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional, serta membuat laporan hasil diskusi - Membuat peta potensi sumber daya alam Indonesia (misal: peta persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, energi baru dan dapat diperbarui)
4.11 Membuat peta persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia	4.11.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi dan analisis potensi persebaran serta pengelolaan sumber daya terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi peta, tabel/grafik, dan gambar 4.11.2 Menyajikan peta potensi dan persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.12 Menganalisis dinamika kependudukan terkait dengan perubahan jumlah penduduk, perpindahan penduduk, dan indeks pembangunan manusia untuk perencanaan pembangunan di Indonesia	Peserta didik mampu: 3.12.1 Menyebutkan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan 3.12.2 Menjelaskan mobilitas penduduk 3.12.3 Menganalisis kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia 3.12.4 Mendeskripsikan bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan 3.12.5 Memecahkan permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan 3.12.6 Menelaah data kependudukan	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA - Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan - Mobilitas penduduk dan tenaga kerja - Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia - Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan - Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan - Sumber data kependudukan - Pengolahan dan analisis data kependudukan	- Membaca modul dan buku referensi dari berbagai sumber/media, dan/atau menyaksikan tayangan video untuk mengidentifikasi dinamika dan proyeksi kependudukan - Membaca modul dan buku referensi dari berbagai sumber/media, dan/atau menyaksikan tayangan video, untuk mengidentifikasi serta menjelaskan berbagai masalah kependudukan yang meliputi mobilitas, tenaga kerja, kualitas, serta bonus demografi dan mengajukan solusi pemecahan masalah penduduk, untuk dituangkan dalam makalah sebagai bahan diskusi bersama - Berdiskusi tentang berbagai permasalahan kependudukan, serta membuat laporan hasil diskusi - Membaca data kependudukan dari berbagai sumber/media kependudukan yang sah untuk disajikan dalam hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar (misal: peta kepadatan setiap wilayah di Indonesia, grafik perbandingan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja) - Membuat model piramida penduduk berdasarkan data kependudukan suatu wilayah (misal: piramida muda, stasioner, tua)
4.12 menyajikan data kependudukan wilayah setempat dalam bentuk peta dan bagan/tabel/grafik	4.12.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi dinamika dan proyeksi kependudukan 4.12.2 Menyajikan data hasil identifikasi tentang permasalahan penduduk, yang dipaparkan dengan peta dan bagan/tabel/grafik 4.12.3 Menyajikan gambar piramida penduduk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.13 Menganalisis persebaran dan faktor yang memengaruhi keunikan dan keragaman budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional	Peserta didik mampu: 3.13.1 Menyebutkan keragaman budaya di Indonesia 3.13.2 Menemutunjukkan pada peta persebaran keragaman budaya di Indonesia 3.13.3 Menjelaskan upaya pelestarian budaya di Indonesia	KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA - keragaman budaya di Indonesia - Pelestarian kebudayaan Indonesia - Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global	- Mencari informasi melalui modul dan sumber/media, gambar/video untuk penguatan pengetahuan tentang keragaman budaya Indonesia (misal: suku bangsa, bahasa, kesenian, adat istiadat) - Membuat makalah untuk didiskusikan tentang keragaman dan upaya pelestarian budaya Indonesia, yang disertai dengan gambar, foto atau video - Berdiskusi tentang keragaman dan upaya pelestarian budaya Indonesia serta membuat laporan hasil diskusi yang dilengkapi peta, gambar, foto atau video - Membuat peta keragaman budaya di Indonesia - Menyelenggarakan pameran tentang keragaman budaya di Indonesia (misal: pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan rakyat, lagu daerah)
4.13 Membuat peta sederhana tentang persebaran unsur-unsur budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional	4.13.1 Menyajikan peta persebaran keragaman budaya di Indonesia 4.13.2 Menampilkan karya yang dipamerkan dalam rangka upaya pelestarian budaya		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.14 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	Peserta didik mampu: 3.14.1 Menyebutkan jenis dan karakteristik bencana alam 3.14.2 Menemutunjukkan pada peta, wilayah rawan bencana alam di Indonesia 3.14.3 Memecahkan permasalahan terkait upaya penanggulangan bencana alam 3.14.4 Mengilustrasikan upaya penanggulangan bencana	MITIGASI BENCANA ALAM - Jenis dan karakteristik bencana alam - Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia - Upaya penanggulangan bencana alam - Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia	- Melalui membaca modul, buku referensi dari berbagai sumber/media, dan/atau mengamati tayangan video, menyebutkan berbagai jenis dan karakteristik bencana alam - Mengamati dan mempelajari peta tentang wilayah rawan bencana alam di Indonesia untuk menemukan dan menunjukkan daerah rawan bencana - Melalui membaca modul, buku referensi dari berbagai sumber/media, dan/atau mengamati tayangan video, menyajikan makalah tentang berbagai permasalahan bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia, untuk didiskusikan - Berdiskusi dan menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta - Melakukan simulasi mitigasi bencana yang dilengkapi peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar
4.14 Membuat sketsa/ denah/ peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mengurangi dampak bencana berdasarkan sketsa/denah/ peta tersebut	4.14.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi jenis dan karakteristik bencana alam 4.14.2 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang permasalahan bencana yang dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta wilayah rawan bencana alam di Indonesia 4.14.3 Menyajikan simulasi/peragaan penanggulangan bencana		

B. TINGKATAN VI SETARA KELAS XII SMA

Alokasi SKK: 4 SKK

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi Peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter Peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SILABUS

Nama Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Geografi

Tingkatan : VI setara Kelas XII SMA

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep wilayah seperti wilayah formal dan wilayah fungsional serta pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	Peserta didik mampu: 3.1.1 Menjelaskan konsep wilayah dalam perencanaan tata ruang 3.1.2 Menjelaskan keadaan pembangunan di Indonesia 3.1.3 Mendiskusikan permasalahan tata ruang di Indonesia	KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG - Konsep wilayah dan tata ruang - Pembangunan dan pertumbuhan wilayah - Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota - Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah	- Melalui membaca modul dan referensi lain dari berbagai sumber/media, serta penjelasan pendidik, mencari informasi tentang konsep wilayah, tata ruang dan pembangunan (misal: rencana pembangunan jalan, rencana pembangunan ibu kota) - Mencari informasi melalui modul dan referensi lain dari berbagai sumber/media, disajikan dalam makalah tentang permasalahan konsep wilayah, pembangunan dan tata ruang di Indonesia yang dilengkapi dengan peta dan gambar (misal: perkembangan kumuh di perkotaan) untuk didiskusikan bersama - Berdiskusi serta membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang di Indonesia - Membuat peta permasalahan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi di Indonesia (misal: pembangunan perumahan di lahan pertanian yang subur)
4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/ kota/ provinsi berdasarkan data wilayah setempat	4.1.1 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang permasalahan tata ruang di Indonesia yang dilengkapi peta dan gambar 4.1.2 Menyajikan peta tentang permasalahan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi di Indonesia (misal: pembangunan perumahan di lahan pertanian yang subur)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	Peserta didik mampu: 3.2.1 Mendeskripsikan struktur keruangan desa dan kota 3.2.2 Mendiskusikan interaksi desa dan kota 3.2.3 Menganalisis usaha pemerataan pembangunan desa dan kota serta dampaknya terhadap masyarakat	INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA - Struktur keruangan desa dan kota - interaksi desa dan kota - Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota - Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota	- Mempelajari modul dan referensi lain dari berbagai sumber/media, mengamati peta/citra penginderaan jauh tentang struktur keruangan desa dan kota - Mendiskusikan tentang interaksi desa - kota dan usaha pemerataan pembangunan desa - kota serta dampaknya terhadap masyarakat - Menyusun laporan hasil diskusi tentang interaksi desa - kota dan usaha pemerataan pembangunan desa - kota serta dampaknya terhadap masyarakat - Menyajikan hasil pengamatan langsung di lingkungan dalam bentuk tulisan tentang usaha pemerataan pembangunan yang dilengkapi peta, gambar, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram
4.2 Membuat tulisan tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ tabel/grafik/diagram	4.2.1 Menyajikan laporan hasil diskusi yang membahas permasalahan interaksi desa - kota dan usaha pemerataan pembangunan desa - kota serta dampaknya terhadap masyarakat 4.2.2 Menyajikan tulisan berupa makalah usaha pemerataan pembangunan desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, gambar, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan penggunaan lahan dengan peta/citra satelit/foto udara serta Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan	Peserta didik mampu: 3.3.1 Menerapkan peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam jaringan transportasi dan tata guna lahan 3.3.2 Menganalisis peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan 3.3.3 Menyimpulkan hasil interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan, serta pengembangan potensi wilayah	PEMANFAATAN PETA, PENGINDRAAN JAUH, DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS - Interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan - Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan	- Mempelajari modul dan referensi lain dari berbagai sumber/media, mengamati peta/citra penginderaan jauh serta sistem informasi geografi, untuk diterapkan terkait informasi jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan - Mencermati obyek hasil citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG) terkait dengan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan, untuk dianalisis dan didiskusikan bersama (misal: obyek daerah kumuh/ slum area, obyek kawasan industri) - Menyajikan laporan hasil diskusi tentang analisis citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan yang dilengkapi peta tematik dari obyek yang dianalisis - Membuat peta tematik berdasarkan pengolahan peta rupa bumi/citra satelit/foto udara dan Sistem Informasi Geografis (SIG), (misal: Peta Wilayah Endemik Demam Berdarah)
4.3 Menyajikan peta tematik untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan berdasarkan pengolahan peta rupa bumi/citra satelit/foto udara dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	4.3.1 Menyampaikan laporan simpulan hasil diskusi interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan 4.3.2 Menyajikan peta tematik hasil pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) tentang potensi wilayah dan kesehatan lingkungan (misal: Peta Wilayah Endemik Demam Berdarah)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Menganalisis ciri-ciri negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas	Peserta didik mampu: 3.4.1 Menyebutkan karakteristik negara maju dan Negara berkembang 3.4.2 Menunjukkan pada peta persebaran negara maju dan berkembang 3.4.3 Mengelompokkan kawasan negara di dunia berdasarkan pertumbuhan ekonomi 3.4.4 Mengkarakteristikan bentuk-bentuk kerjasama antar negara 3.4.5 Menjelaskan dampak pasar bebas terhadap bangsa dan negara Indonesia 3.4.6 Menganalisis strategi pembangunan Indonesia	KERJA SAMA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG - Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia - Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia - Dampak pasar bebas terhadap Indonesia - Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju	- Mempelajari modul dan referensi lain dari berbagai sumber/media serta mengamati peta dunia, menemukan penjelasan tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang - Menyajikan makalah untuk berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, kerja sama negara maju dan negara berkembang, dampak pasar bebas serta strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi Negara maju - Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan hasil diskusi, dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, dan/atau diagram
4.4 Membuat tulisan tentang kerja sama Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas yang dilengkapi dengan peta dan tabel/grafik/diagram	4.4.1 Mengumpulkan laporan hasil identifikasi karakteristik dari negara maju dan berkembang 4.4.2 Menyajikan tulisan berupa makalah tentang kerja sama Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas dilengkapi dengan peta, gambar, tabel, grafik, dan/atau diagram		

CATATAN:

CATATAN: